

**PERAN HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM “MUSLIMAH”
(PENELITIAN DI HIMPUNAN MAJELIS TAKLIM
MUSLIMAH PERUMAHAN GRAND MUTIARA, KLARI-
KABUPATEN KARAWANG, JAWA BARAT)**

¹Jeje Zenal Arifin, ²Ihya Ulumudin, ³Abdulloh Nawawi

¹STAI Al-Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

²STAI Al-Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

³STAI Al-Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

Email: ¹jejezenal@albadar.ac.id,

²ihya@albadar.ac.id

³nalwi65@gmail.com

Abstrak:

Peran Majelis Taklim Muslimah dalam Meningkatkan Motivasi Jamaah dalam menuntut ilmu di Himpunan Majelis Taklim Muslimah Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang. faktor pendukung dan penghambat di Himpunan Majelis Taklim Muslimah. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan pengolahan datanya melalui teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan interpretasi data. Data yang terkumpul kemudian di lakukan analisis dengan menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari yang umum kepada yang bersifat khusus. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa peran majelislaklim dalam meningkatkan beribadah Jamaah dilakukan ada tiga peran yakni: memberikan wawasan ilmu pengetahuan keagamaan kepada masyarakat, memberikan motivasi, sebagai tempat silaturahmi / mempererat tali persaudaraan (Ukhuwah Islamiyah).Adapun yang menjadi faktor pendukung ialah : Adanya dukungan dari masyarakat, Sedangkan faktor penghambat ialah: adanya ustadz yang tidak bisa berhadir, dan sebagian penceramah memiliki gaya ceramah yang kurang menarik.

Kata Kunci: *Peran Majelis Taklim, Masyarakat*

Abstract:

The Role of the Muslimah Taklim Council in Increasing Congregational Motivation in studying at the Muslimah Taklim Council Association at Grand Mutiara Housing, Klari, Karawang Regency. supporting and inhibiting factors in the Muslimah Taklim Assembly Association. This research is a qualitative descriptive study which aims to explain what is currently happening in it, in which

there are efforts to record, analyze and interpret the conditions that are currently occurring. This type of research is field research with data collection techniques through observation and interviews. While processing the data through data collection techniques, data classification, data editing, and data interpretation. The collected data is then analyzed using the deductive method, namely drawing conclusions from the general to the specific. Based on the results of his research, it can be concluded that the role of the taklim assembly in increasing congregational worship is carried out in three roles, namely: providing insight into religious knowledge to the community, providing motivation, as a place of gathering / strengthening brotherhood (Ukhuwah Islamiyah). The supporting factors are: support from the community, while the inhibiting factors were: there were ustadz who could not attend, and some of the lecturers had an unattractive lecture style.

Keywords: *The Role of the Taklim Assembly, The Role of the Community*

PENDAHULUAN

Di dalam islam, ilmu punya kedudukan yang sangat penting. Hal ini dapat kita ketahui di dalam ayat-ayat Al Qur'an maupun hadist-hadist yang menerangkan kedudukan orang yang berilmu. Orang yang berilmu akan diangkat oleh Allah SWT derajatnya beberapa derajat, bahkan sangat pentingnya ilmu bagi manusia, dalam islam diwajibkan bagi seluruh umatnya baik laki-laki ataupun perempuan untuk menuntut ilmu.

Ilmu bukanlah segalanya. Ada hal lain yang harus kita miliki selain ilmu, yaitu Akhlak. Bahkan sebenarnya memiliki akhlak yang baik jauh lebih penting daripada memiliki ilmu. Begitu pentingnya akhlak dan adab hingga Allah Ta'ala menempatkannya sebagai hal yang paling utama. Sebab, kepintaran tidak artinya apabila seseorang tidak memiliki akhlak. Ilmu akan menjadi berbahaya bagipemilikinya dan orang lain karena tidak dihiasi akhlak.

Masyarakat madani ditentukan oleh sejauh mana kualitas peradaban masyarakatnya. Masyarakat yang beradab adalah masyarakat yang berpendidikan dan untuk memperoleh pendidikan masyarakat dapat menempuh melalui pendidikan formal, in-formal dan non-formal.

Perilaku keagamaan yang menyimpang misalnya bila sikap atau perilaku seseorang tidak sesuai dengan tuntunan agama. Perilaku seperti ini sering menimbulkan permasalahan yang rumit, sikap seperti itu dapat menimbulkan gejolak dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Maka dengan keadaan seperti itu perlu adanya pembinaan yang dilakukan terhadap masyarakat. Majelis taklim adalah salah satu tempat yang ada di tengah-tengah masyarakat yang bisa dijadikan tempat untuk

membina masyarakat yang demikian. Dalam psikologi agama, ajaran agama memuat norma-norma yang dijadikan pedoman oleh pemeluknya dalam bersikap maupun bertingkah laku.²

Jamaah yang mengikuti Majelis Taklim tersebut adalah warga/jamaah dari berbagai Majelis-majelis Taklim yang ada di sekitar Perumahan Grand Mutiara, Klari Kabupaten Karawang. Latar belakang berdirinya Majelis Taklim ini Pertama bermula dari terbukanya pemikiran dan kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah ilmu tambahan dan wawasan baru. Kedua, supaya terjainnya silaturahmi antara Majelis serta jamaah juga tidak terlihat berkubu-kubu dalam majelis maka atas inisiatif beberapa jamaah untuk di bentuknya Himpunan Majelis Taklim Muslimah Perumahan Grand Mutiara.

Berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti ingin menindak lanjuti penelitian lebih mendalam lagi, maka dirasa perlu untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan kedalam sebuah jurnal dengan tema *“Peran Himpunan Majelis Taklim Muslimah di Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang - Provinsi Jawa Barat.*

Dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peran merupakan seperangkat hak, kewajiban, harapan, kedudukan norma dan perilaku seorang untuk menghadapi dan memenuhi hak kewajiban yang sedang diembankan kepada seseorang yang bersangkutan dengan masalah jabatan, kedudukan, dan statusnya dalam suatu Masyarakat. Adapun peran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu peran majelis taklim dalam meningkatkan Adab dalam menuntut ilmu Jamaah di Himpunan Majelis Taklim Muslimah
2. Majelis taklim merupakan tempat bagi semua orang untuk menuntut ilmu (khususnya ilmu agama) bersifat non formal, selain dari pada itu Majelis Taklim juga dijadikan ajang silaturahmi sesama muslim. Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini merupakan pusat informasi ilmu pengetahuan bagi warga sekitar dalam memperoleh suatu ilmu, memperoleh motivasi dan inspirasi yang berguna dalam memberikan kekuatan iman dan bertambah

keimanan terhadap Allah Swt serta menambahkan ilmu tentang Adab dalam menuntut ilmu supaya memiliki akhlak yang lebih baik, serta merupakan tempat bagi peneliti dalam menggali informasi tentang bagaimana peran majelis taklim.

3. Masyarakat (Jamaah) yaitu manusia atau orang yang menjadi objek dakwah atau sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Orang-orang yang menjadi sasaran dakwah sangat bervariasi, sehingga juru dakwah harus memperhatikan siapa saja yang menjadi sasarannya. Jamaah yang berada di Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat merupakan sasaran pembinaan akhlak dalam kegiatan mejelis taklim dan juga sebagai informasi dalam menggali data tambahan tentang keberadaan majelis taklim, apakah dengan adanya majelis taklim yang diadakan sudah memberikan mereka Adab dalam menuntut ilmu yang banyak serta memberikan mereka motivasi untuk meningkatkan Akhlak secara bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu.
4. Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi majelis taklim terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan penghambat

Adapun fokus dalam penelelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Peran Majelis Taklim dalam membina Adab dalam menuntut ilmu Jamaah di Himpunan Majelis Taklim Muslimah Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang- Provinsi Jawa Barat.
2. Faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim dalam membina Adab dalam menuntut ilmu Jamaah di Himpunan Majelis Taklim Muslimah, Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang- Provinsi Jawa Barat.

Hasil tinjauan penulis tentang Peran Majelis Taklim sudah ada beberapa yang meneliti, dengan cara pandang, metode dan tempat penelitian berbeda. Di antara salah satunya yang menjadi kajian pustaka bagi penulis adalah : Alhadi, dengan judul Peran Majelis di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian dalam artikel ini yang paling membedakan adalah pada fokus penelitian adalah Majelis Taklim yang mengajarkan tentang Adabut Ta'lim. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti tentang Majelis Taklim yang mengajarkan tentang Fiqih. Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan field reseach yaitu peneliti berpartisipasi dan mengamati secara langsung lokasi penelitian untuk mengetahui serta menggali data informasi yang diperlukan pada saat melakukan penelitian tentang Peran Himpunan Majelis Taklim dalam Membina Akhlak Jamaah di Himpunan Majelis Taklim Muslimah Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang-Provinsi Jawa Barat.

MATODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Subjek penelitian adalah sifat atau keadaan suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Yang menjadi subjek penelitian kali ini ialah para jamaah dan para Ustadz/Ustadzah yang mengisi pengajian rutin di Himpunan Majelis Taklim Muslimah.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun objek penelitian kali ini ialah dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Yayat Saeful Hidayat yaitu materi adab menuntut ilmu, beserta media apa saja yang digunakan dalam hal ini penelitian yang dilakukan yakni sebagaimana yang terdapat dalam rumusan masalah, sedangkan data informasi adalah hasil pengolahan data yang dapat dipakai untuk suatu keperluan. Data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder

Data pokok/primer yang diperoleh dari narasumber utama, melalui wawancara secara langsung dengan orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini, ialah

Ustadz Yayat Saeful Hidayat dan menyangkut data yang meliputi Peran Majelis Taklim, Faktor Pengaruh dan Penghambat. Data sekunder merupakan data yang dapat diambil dari orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung atau data penunjang untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditas data pokok, yakni menyangkut data yang meliputi; Gambaran umum lokasi penelitian, Sejarah singkat, Sumber Dana Himpunan Majelis Taklim Muslimah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas observasi (*obsevation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi (*documentation*). Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat Peran majelis Taklim dalam Membina semangat menuntut ilmu Jamaah di Himpunan Majelis Taklim Muslimah. Adapun Data yang terkumpul kemudian dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengambil di Himpunan Majelis Taklim Muslimah yang bertempat di Perumahan Grand Mutiara, Desa Beledung, Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat Kecamatan Klari merupakan salah satu wilayah Kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan batasan wilayah; Sebelah Utara adalah Kecamatan Telagasari, Sebelah Timur adalah Kecamatan Purwasari, Sebelah Selatan adalah Kecamatan Ciampel, Sebelah Barat adalah Kecamatan Karawang Timur.

Penduduk di Kecamatan Klari, mayoritas penduduknya beragama Islam. Dengan adanya jumlah penduduk yang sangat banyak kemungkinan besar mayoritas penganut penduduk tersebut didominasi agama Islam yang paling banyak. Dari sekian banyaknya keberadaan umat Islam yang menganut atau memeluk agama Islam di daerah kecamatan Klari. Secara otomatis pasti banyak juga tempat-tempat peribadatan dan Majelis Taklim bagi umat Islam, salah satunya Himpunan Majelis Taklim

Muslimah yang berada di lingkungan Perumahan Grand Mutiara ini.

Sejarah singkat dari Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini di latar belakanginya banyaknya Majelis Taklim di Perumahan Grand Mutiara dan terlihat masing-masing, dan kurangnya motivasi jamaah untuk menghadiri ke salah satu majelis tersebut. Atas inisiatif ibu Suharti, salah satu jamaah mencoba untuk bersilaturahmi ke setiap majelis yang ada di Perumahan Grand Mutiara, Klari-Karawang, singkat waktu di sepakati untuk di bentuknya Himpunan Majelis Taklim Muslimah Perumahan Grand Mutiara. Himpunan Majelis ini berjalan hampir setahun semenjak di resmikannya dengan launching mengadakan kajian perdananya di Masjid Al-Muhajirin pada tanggal 1 Januari 2023.

Kegiatan Taklim di Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini diadakan sebulan sekali dengan berganti-materi atau pengisi kajiannya, salah satunya Ustadz Yayat Saeful Hidayat sebagai pengisi kajian Adab dalam menuntut ilmu, Ustadz Yuda Anggara sebagai pengisi Akidah, dan Penulis sendiri mengisi Kajian Al-Quran. Selain dari kajian rutin bulanan, di Himpunan Majelis Taklim Muslimah pun mengundang pengisi dari luar seperti Ustazah Ivo dari Jakarta, Ustadzah Syifa Alawiyah dari Sumedang.

Jamaah yang ikut dalam Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini adalah jamaah dari berbagai Majelis-majelis Taklim di lingkungan Perumahan Grand Mutiara, kurang lebih terdapat 10 Majelis Taklim yang sudah bergabung di Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini dengan jumlah jamaah lebih dari 100 jamaah. Karena tujuannya untuk memotivasi jamaah dalam mencari ilmu agama dan bersilaturahmi antara Majelis, maka kajian di Himpunan Majelis Taklim ini di jadwalkan untuk bergilir ke setiap Masjid/Musholla yang ada di lingkungan Perumahan Grand Mutiara. Dana dan sumber dana merupakan suatu komponen yang penting dalam mendukung kelancaran suatu kegiatan. Terutama dalam kelancaran kegiatan kajian yang diadakan di Himpunan Majelis Taklim Muslimah, adapun dana dan sumber dana yang diperoleh untuk kelancaran majelis taklim yakni bersumber dari sumbangan langsung dari setiap majelis-majelis yang sudah tergabung di himpunan tersebut dengan perbulan membayar iuran kas sebesar Rp 100.000,- per Majelis/bulan. Jika ada kegiatan lain di luar kajian rutin, setiap majelis se ikhlasnya untuk ikut

membantu dalam pembiayaan kegiatan tersebut. Dalam struktur kepengurusan Himpunan Majelis Taklim ini berada di bawah kedusunan 01 Perumahan Grand Mutiara yaitu bapak Budiono, sebagai pembimbingnya Ustadz Yuda Anggara, S.Pd.I dan Ustadz Jeje Zenal Arifin, M.Pd.I. Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini di ketuai oleh Ibu Suharti.

Peran merupakan seperangkat hak, kewajiban, harapan, kedudukan norma dan perilaku seorang untuk menghadapi dan memenuhi hak kewajiban yang sedang diembankan kepada seseorang yang bersangkutan dengan masalah jabatan, kedudukan, dan statusnya dalam suatu masyarakat. Sedangkan majelis taklim suatu lembaga yang bersifat non formal memiliki kedudukan yang amat penting disisi kehidupan umat Islam. Seperti halnya Himpunan Majelis Taklim Muslimah merupakan pusat sentral bagi masyarakat dalam memperoleh wawasan keagamaan, memperat Ukwah Islamiah, menjalin silaturahmi sesama muslimah, serta memperoleh motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itulah peran Himpunan Majelis Taklim Muslimah sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat di Perumahan Grand Mutiara, Klari, Kabupaten Karawang.

Adapun hasil data penelitian tentang bagaimana peran majelis taklim dalam Membina Akhlak Jamaah di Masjid Al Mu'minin yakni sebagai berikut: Memberikan wawasan ilmu pengetahuan keagamaan kepada Jamaah, Materi materi yang disampaikan ialah Akhlak Adapun kitab yang menjadi pegangan yakni kitab *Ta'alim Atta'lim*. Pembahasan masalah Akhlak dihadirkan dalam Majelis Taklim ini adalah dengan alasan, yakni melihat keadaan masih banyak para Jamaah yang belum sempurna seperti saat berbicara ketika pengajian berlangsung, bermain hp saat pengajian berlangsung sehingga terkesan kurang menghormati kepada ilmu danguru. Maka dari itulah di Majelis Taklim tersebut lebih menekankan pada permasalahan Akhlak dibandingkan ilmu lainnya. Sumber kitab yang menjadi pegangan yakni kitab *Ta'limu Atta'lim* karangan Burhanuddin Ibrahim Azzarnuji Al-Hanaf, yaitu kitab yang mempelajari bagaimana adab adab seseorang terhadap menuntut ilmu.

Peran Majelis Taklim di Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini

selain memberikan ilmu pengetahuan juga berguna dalam memberikan inspirasi dan motivasi kepada para Jamaah melalui ceramah-ceramah yang disampaikan oleh para ustadz. Kemudian hal tersebut disaring dan diserap oleh para Jamaah guna memberikan motivasi terhadap diri mereka, sehingga dapat memicu semangat dalam menjalankan aktivitas ibadah, baik itu ibadah wajib maupun sunnah. Berdasarkan penelitian, bahwa pemberian motivasi yang dilakukan pada majelis taklim telah memberikan dampak positif terhadap para Jamaah. Salah satu dampak tersebut, terlihat pada kegiatan Pengajian di Majelis Taklim saat berlangsung.

Bentuk upaya dalam memberikan motivasi terhadap para jamaah dilakukan dengan cara menyampaikan dakwah secara lisan dengan memberikan nasehat-nasehat yang baik dan ajakan ataupun seruan yang baik. Keeratan dan keakraban para jamaah Himpunan Majelis Taklim Muslimah yakni terlihat ketika mereka melakukan kegiatan rutin, ataupun kegiatan lain seperti acara kegiatan isra mi'raj, maulid. Antusias mereka dalam melakukan kegiatan tersebut belangsung secara rukun dan damai. Dimana mereka saling berbagi satu sama lain dan saling tolong menolong satu sama lain. Selain itu juga keeratan dan keakraban masyarakatnya kerap dirasakan di hari raya idul fitri dimana idul fitri dimanfaatkan warga sebagai momen untuk saling minta maaf dan memaafkan.

Faktor-faktor yang menjadi penunjang tersebut ialah sebagai berikut: Adanya dukungan dari masyarakat (Jamaah), Dukungan positif masyarakat terlihat dari peran atau partisipasi mereka terhadap Himpunan Majelis Taklim Muslimah di dukung oleh masyarakat itu sendiri secara langsung terhadap berbagai kegiatan yang diadakan dalam Himpunan Majelis Taklim Muslimah tersebut. Respon yang baik dan dukungan yang positif merupakan salah satu penunjang bagi Himpunan Majelis Taklim Muslimah dalam melakukan penyiaran agama islam Selain faktor pendukung, juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Himpunan Majelis Taklim Muslimah diantaranya; Penceramah yang tidak bisa hadir, gaya penyampaian materi oleh salah satu ustadz yang kurang menarik, Seorang penceramah tentunya memiliki gayanya sendiri-sendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Tapi kebanyakan orang saat ini suka dengan gaya penceramah yang humoris dan memiliki gaya yang santai

dibandingkan dengan penceramah yang memiliki gaya yang lebih serius, hal itu tentunya juga terjadi di majelis taklim di Masjid Al Mu'minin, yang mana hanya satu atau dua penceramah yang memiliki karakteristik humoris.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan pada pembahasan terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Peranan Majelis Taklim sebagai ajang silaturahmi dan motivasi jamaah dalam menuntut ilmu agama dan mengamalkannya dalam beribadah, baik ibadah wajib maupun sunnah. Selanjutnya faktor pendukung dari adanya Himpunan Majelis Taklim Muslimah ini di dukung oleh masyarakat sekitar di lingkungan perumahan Grand Mutiara, adapun faktor penghambatnya adalah ketika salah satu ustadz/ustadzahnya tidak bisa hadir serta gaya ceramah salah satu ustadz/ustadzah dalam penyampaian kajian yang kurang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2009)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1998),
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).
- Hanny Fitriyah, DKK. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta (Jakarta Islamic Centre, 2012),
- Joko Susanto, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Terhadap Ibu Rumah Tangga Di Dusun Candan Desa Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali*, Skripsi, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2010),
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1993), Cet. Ke-2
- Monks, F.J., A.M.P. Knoers, & Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, cet. ke-9, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994),

N. Grass, W.S. Massan and A.W.Mc. Eachern, *Exploration Role Analisis, dalam David Berry, Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), Cet, 1